

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOLABORATIF TIPE *SEND A PROBLEM* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
IPA KELAS VII SMP NEGERI 2 BAYANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Prodi  
Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*



Oleh:  
**TIKA SRIMARDIA**  
15004018/2015

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

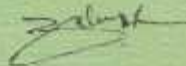
## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORTIF TIPE *SEND A PROBLEM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VII SMP NEGERI 2 BAYANG

Nama : Tika Srimardia  
NIM/BP : 15004018/2015  
Prodi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2019

Disetujui Oleh:  
Pembimbing



Dra. Zuliarni, M.Pd  
NIP. 19590727 198503 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Eldarni, M.Pd  
NIP. 19610116 198703 2 001

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOLABORATIF TIPE *SEND A PROBLEM* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPA KELAS VII  
SMP NEGERI 2 BAYANG**

Nama : Tika Srimardia  
NIM/BP : 15004018/2015  
Prodi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

**Padang, Juli 2019**

**Disetujui Oleh:  
Pembimbing**



**Dra. Zuliarni, M.Pd  
NIP. 19590727 198503 2 001**

**Ketua Jurusan**



**Dra. Eldarni, M.Pd  
NIP. 19610116 198703 2 001**

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Send  
A Problem* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
IPA Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang  
Nama : Tika Srimardia  
NIM/BP : 15004018/2015  
Prodi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2019

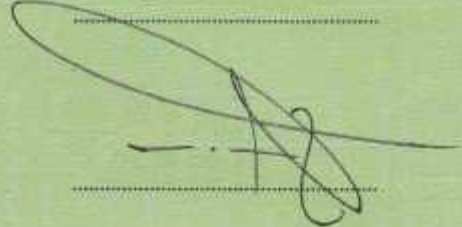
### Tim Penguji Nama

### Tanda Tangan

Ketua : Dra. Zuliarni, M.Pd  
NIP. 19590727 198503 2 001

  
.....

Anggota : Dra. Eldarni, M.Pd  
NIP. 19610116 198703 2 001

  
.....

Anggota : Dr. Fetri Yeni J., M.Pd  
NIP. 19611011 198602 2 001

  
.....

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Send  
A Problem* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
IPA Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang  
Nama : Tika Srimardia  
NIM/BP : 15004018/2015  
Prodi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2019

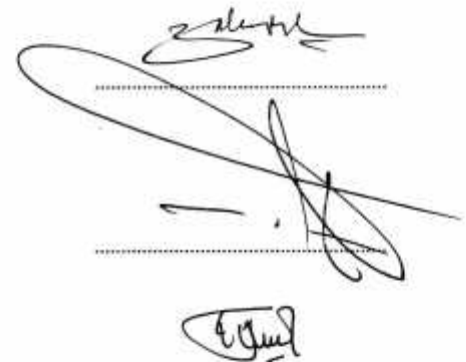
### Tim Penguji Nama

### Tanda Tangan

Ketua : Dra. Zuliarni, M.Pd  
NIP. 19590727 198503 2 001

Anggota : Dra. Eldarni, M.Pd  
NIP. 19610116 198703 2 001

Anggota : Dr. Fetri Yeni J., M.Pd  
NIP. 19611011 198602 2 001



The image shows three handwritten signatures in black ink, each positioned above a horizontal dotted line. The first signature is at the top, the second is in the middle, and the third is at the bottom. The signatures are stylized and difficult to read.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tika Srimardia  
NIM/BP : 15004018/2015  
Prodi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Send A Problem* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

**Padang, Juli 2019**  
**Yang Menyatakan**



**Tika Srimardia**  
**NIM. 15004018**

## ABSTRAK

**Tika Srimardia. 2019. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Send A Problem* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Berdasarkan masalah yang ditemukan di SMP Negeri 2 Bayang, pada kelas VII mata pelajaran IPA menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas masih berpusat pada guru dan penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kolaboratif tipe *send a problem* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas VII di SMP Negeri 2 Bayang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bentuk *quasy experimen*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang tahun ajaran 2018/2019. Sampel diambil menggunakan teknik *puspositive sampling*, dimana siswa kelas VII<sup>3</sup> sebagai kelas eksperimen dan kelas VII<sup>1</sup> sebagai kelas kontrol, Masing-masing kelas berjumlah 28 orang siswa. Data yang dikumpulkan menggunakan tes dalam bentuk pilihan ganda (objektif). Tes akhir ini berjumlah 40 butir soal objektif dengan 4 alternatif jawaban. Jenis data penelitian berupa data hasil belajar siswa dan sumber datanya adalah nilai siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kolaboratif tipe *send a problem* 76,964 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol 68,393. Berdasarkan perhitungan perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  3,521 sedangkan  $t_{tabel}$  pada 0,05 adalah 2,000. Jika dibandingkan  $t_{hitung} = 3,521 > t_{tabel} = 2,000$ . Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kolaboratif tipe *send a problem* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Bayang Tahun Pelajaran 2018/2019.

**Kata Kunci:** Model Kolaboratif Tipe *Send A Problem*, IPA, Hasil Belajar.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Send A Problem Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang.”*** Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, bimbingan, pelajaran, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Zuliarni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati, memberi saran, serta masukan yang sangat berarti bagi peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah membekali peneliti dengan ilmu yang bermanfaat.
4. Ibu Ardayenni, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bayang.
5. Ibu Fidraini, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA serta majelis guru dan staf tata usaha di SMP Negeri 2 Bayang yang telah memberikan izin dan

membantu peneliti selama melaksanakan penelitian.

6. Keluarga besar penulis terutama kedua orang tua, Ayah Mardi. K dan Ibu Hatmalini, Amd.Pd yang sangat saya cintai, Abang saya Harry Rahmadi Putra, S.T, Kakak saya Wenny Lidia Putri, Amd.Kep, dan kakak ipar saya Sri Eka Oktafani, S.T, serta seluruh keluarga besar peneliti yang selalu memberikan perhatian, motivasi, arahan, bimbingan, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kakak senior yang sudah banyak membantu dan memberi motivasi serta teman-teman seperjuangan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2015 yang telah memberikan banyak kenangan terindah selama masa perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan-kekurangan dari segi kualitas dan kuantitas. Untuk itu peneliti mohon kritik dan saran yang membangun untuk dapat menjadi perbaikan dimasa mendatang.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada peneliti dapat menjadi amal ibadah dan mendapat balasan kebaikan disisi Allah SWT. Aamiin.

Padang, 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	11
1. Konsep Belajar .....	11
2. Model Pembelajaran.....	13
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam .....	21
4. Hasil Belajar.....	24
B. Penelitian Yang Relevan .....	28
C. Kerangka Konseptual .....	30
D. Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel .....	33
C. Desain Penelitian.....	34
D. Jenis dan Sumber Data.....	35
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	36

F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Prosedur Penelitian.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	42
B. Analisis Data .....	46
C. Pembahasan.....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian IPA .....	5
Tabel 2. Sampel Penelitian .....	33
Tabel 3. Desain Penelitian.....	34
Tabel 4. Perhitungan $(dk) \log s^2$ .....	38
Tabel 5. Data Nilai Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen .....	43
Tabel 6. Data Nilai Hasil Belajar IPA Kelas Kontrol .....	44
Tabel 7. Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	45
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	46
Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	47
Tabel 10. Data Hasil Perhitungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	48
Tabel 11. Hasil Pengujian dengan Uji t .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	30
Gambar 2. Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Eksperimen .....	43
Gambar 3. Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Kontrol .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam .....	59
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	72
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	92
Lampiran 4 Kisi-kisi Soal .....	108
Lampiran 5 Soal Tes .....	129
Lampiran 6 Lembar Jawaban .....	135
Lampiran 7 Kunci Jawaban .....	136
Lampiran 8 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....	137
Lampiran 9 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	138
Lampiran 10 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	139
Lampiran 11 Perhitungan Means dan Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	140
Lampiran 12 Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	141
Lampiran 13 Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kotrol .....	143
Lampiran 14 Perhitungan Uji Homogenitas .....	145
Lampiran 15 Perhitungan Uji Hipotesis.....	147
Lampiran 16 Tabel Nilai z .....	148
Lampiran 17 Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors .....	149
Lampiran 18 Tabel Nilai Chi Kuadrat .....	150
Lampiran 19 Tabel Nilai t.....	151
Lampiran 20 Surat Izin Penelitian dari Jurusan .....	152
Lampiran 21 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	153
Lampiran 22 Surat Pernyataan dari SMP Negeri 2 Bayang.....	154
Lampiran 23 Dokumentasi .....	155

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka. Dengan pendidikan maka akan mendapatkan ilmu, keterampilan dan keahlian. Dengan keahlian dan keterampilan maka akan melahirkan manusia yang kreatif dan inovatif, sehingga dapat memajukan kehidupan bangsa dan negara. Pelaksanaan pendidikan dapat diwujudkan dengan diadakannya tiga jalur pendidikan diantaranya, formal, informal dan non formal, sebagaimana telah ditetapkan Undang – undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 yaitu; (1) Pendidikan formal adalah jalur pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi; (2) Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang; (3) Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Marimba dalam Hasbullah (2013: 3) mengatakan bahwa “pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”. Pendidikan sebagai ujung tombak penentu kemajuan suatu negara, menjadi perhatian yang serius bagi pemerintah Indonesia. Terwujudnya pendidikan yang

berkualitas dipengaruhi oleh peran seorang guru dan berbagai pihak terkait dalam mencapai tujuan belajar. Seorang guru hendaknya dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam menguasai materi tertentu sesuai dengan kurikulum. Guru mempunyai peranan penting dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif, efektif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran seorang guru senantiasa berupaya untuk memilih model pembelajaran yang benar-benar efektif digunakan sehingga tujuan dari kegiatan pembelajaran yang diharapkan lebih mudah dicapai.

Pembelajaran yang berkualitas menuntut menyelenggarakan pembelajaran yang bermakna. Proses pembelajaran bermakna harus banyak melibatkan peran aktif siswa. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa di sekolah adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Menurut Trianto (2010: 137) dalam Jannah (2018: 2) “IPA merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam melalui proses ilmiah, dibangun dengan sikap ilmiah, dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah dan tersusun atas konsep, prinsip, teori yang berlaku secara universal”. Widodo (2016: 2) menyatakan “IPA atau sains adalah upaya sistematis untuk menciptakan, membangun, dan mengorganisasikan pengetahuan tentang gejala alam”.

Mata pelajaran IPA perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Pembelajaran IPA menjadi mata pelajaran

yang wajib diikuti oleh seluruh siswa di sekolah. Sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka pembelajaran IPA merupakan salah satu yang memiliki peranan yang penting dalam mencerdaskan bangsa.

Tujuan mempelajari IPA di sekolah adalah untuk membentuk siswa yang mampu menguasai konsep IPA dan keterkaitannya serta mampu mengembangkan sikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Berdasarkan hal tersebut, perlu dirancang pembelajaran IPA yang mengarah kepada ketercapaian kompetensi tersebut. Pembelajaran yang dirancang hendaknya menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan peserta didik melaksanakan kegiatan belajar IPA. Proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga tujuan pembelajaran IPA dapat tercapai. Pembelajaran hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoptimalkan dan memanfaatkan semua inderanya untuk belajar dengan mengaktifkan komunikasi, kerjasama, serta kolaborasi dengan siswa yang lain.

Upaya dalam merancang pembelajaran IPA, tidak lepas dari peran seorang guru. Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu model pembelajaran. Seorang guru harus mampu menguasai konsep-konsep IPA dan menerapkan suatu model yang membuat siswa berperan aktif dalam mencari pengetahuannya sendiri. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik, kondusif, dan interaktif dengan tetap memerhatikan tujuan dari pembelajaran tersebut. Manfaat pembelajaran IPA dapat dirasakan oleh peserta didik ketika pembelajaran tersebut tidak monoton, mampu menarik perhatian, dan menyenangkan.

Permendiknas RI Nomor 41 tahun 2007 menyatakan bahwa “proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa”. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, guru tidak hanya bertugas untuk menyampaikan informasi kepada siswa tetapi juga sebagai fasilitator, pelatih, dan partner yang bertugas membimbing siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru bidang studi dan siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Bayang pada hari Jum'at, 19 Oktober 2018 bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di dalam kelas, di antaranya adalah pembelajaran yang masih berpusat pada guru, siswa sulit memahami materi pelajaran, kurangnya interaksi antara siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan materi pelajaran dari guru. Dengan kegiatan pembelajaran tersebut membuat siswa sulit memahami materi yang sedang dipelajari, membuat siswa merasa bosan dengan pembelajaran IPA. Hal ini membuat hasil belajar siswa rendah sehingga nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai KKM.

Dari hasil observasi yang dilakukan di kelas VII SMP Negeri 2 Bayang, peneliti mendapatkan data nilai rata-rata ulangan harian 3 siswa seperti tabel di bawah ini

**Tabel 1. Nilai Rata-rata UH 3 Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-rata
1	VII <sup>1</sup>	28	62,47
2	VII <sup>2</sup>	29	67,31
3	VII <sup>3</sup>	28	62,21
4	VII <sup>4</sup>	30	63,90

*Sumber: Guru Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMP N 2 Bayang*

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata UH 3 siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang khususnya IPA masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang dimaksud yaitu kriteria paling rendah untuk menyatakan siswa mencapai ketuntasan. KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Dari data di atas, semua kelas VII mendapatkan nilai rata-rata di bawah KKM. Kelas yang mendapatkan nilai terendah yaitu kelas VII<sup>1</sup> dan kelas VII<sup>3</sup>. Kelas VII<sup>1</sup> jumlah siswa 28 orang dengan nilai rata-rata 62,47, sedangkan kelas VII<sup>3</sup> jumlah siswanya 28 orang dengan nilai rata-rata 62,21. Sementara kelas VII<sup>2</sup> jumlah siswanya 29 orang dengan nilai rata-rata 67,31, sedangkan kelas VII<sup>4</sup> jumlah siswanya 30 orang dengan nilai rata-rata 63,90. Hal tersebut dapat diketahui bahwa nilai UH 3 siswa kelas VII masih berada di bawah KKM yang ditetapkan. Meskipun nilai rata-rata kelas VII<sup>2</sup> dan VII<sup>4</sup> diatas nilai rata-rata kelas VII<sup>1</sup> dan VII<sup>3</sup>, tetap saja dikatakan bahwa nilai rata-rata UH 3 siswa kelas VII masih berada di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah. Berdasarkan tabel hasil belajar tersebut, maka diperlukan usaha dari guru agar dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Susanto (2014:5) dalam Sari (2018: 247) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi

pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”.

Slameto (2010: 54-70) mengatakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas saat ini lebih dominan hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Faktanya pembelajaran IPA tidak seperti yang diharapkan. IPA menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit dikalangan siswa. Disebabkan oleh lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah. Guru belum optimal dalam memvariasikan pertanyaan yang menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi kurang interaktif. Permasalahan tersebut tentunya berdampak pada hasil belajar IPA siswa yang kurang optimal.

Rendahnya hasil belajar IPA tersebut, perlu adanya upaya untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran IPA agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat memberikan hasil yang optimal, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar pada siswa. Perlu diterapkan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan agar dapat memotivasi siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak takut lagi dalam mengikuti pembelajaran IPA di sekolah. Hasil belajar IPA merupakan salah satu indikator untuk dapat meningkatkan keberhasilan belajar, sehingga perlu adanya inovasi dalam melaksanakan pembelajaran IPA. Cara yang bisa ditempuh adalah dengan menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Salah satu inovasi yang

dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dipelajari dan karakteristik siswa, sehingga meningkatkan keinginan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan.

Pelaksanaan pembelajaran IPA yang baik diperlukan upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang melibatkan siswa secara emosional dan sosial serta menyediakan berbagai pengalaman belajar IPA. Lingkungan belajar tersebut bisa diperoleh dengan menerapkan model pembelajaran kolaboratif tipe *send a problem*. Berdasarkan uraian tersebut pembelajaran kolaboratif tipe *send a problem* perlu untuk diterapkan pada pembelajaran IPA.

“Model pembelajaran kolaboratif tipe *send a problem* adalah proses pembelajaran dimana siswa berkelompok secara heterogen untuk memecahkan masalah yang berbeda di setiap kelompok, kemudian mengirim masalah tersebut kepada kelompok yang ada di sebelahnya” (Barkley *et al*, 2014: 267) dalam Jannah (2018: 4). Jadi dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif tipe *send a problem* ini siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya mendengar dan mencatat apa yang disampaikan guru, akan tetapi siswa juga berperan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Penerapan model pembelajaran kolaboratif tipe *send a problem* akan mendorong siswa untuk aktif dalam diskusi kelompok. Hal ini dikarenakan kemampuan setiap siswa akan diasah untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam menyerap informasi yang diberikan, dilatih untuk mengidentifikasi masalah dan memecahkan masalah, serta dilatih untuk mempresentasikan hasilnya di depan

kelas. Model pembelajaran ini akan menumbuhkan sikap saling ketergantungan secara positif dimana setiap anggota kelompok akan berbagi tugas, saling memberi masukan, dan bertanggungjawab terhadap tugas masing-masing.

Pengaruh model pembelajaran kolaboratif pernah diterapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Saltsa Ridlotul Jannah (2018: 58) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Send A Problem* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi”. Dari hasil penelitian pada kelas eksperimen dapat diketahui bahwa model pembelajaran kolaboratif tipe *send a problem* berpengaruh sangat signifikan terhadap aktivitas belajar siswa. Rerata aktivitas awal dan akhir siswa kelas eksperimen lebih tinggi yakni sebesar 34,62 dibandingkan rerata selisih aktivitas awal dan akhir siswa kelas kontrol yakni 20,31. Syahrial (2018: 212-213) dalam penelitiannya yang berjudul “Desain dan Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Send A Problem* Pada Pembelajaran Matematika”. Berdasarkan data akhir hasil belajar siswa dan pengolahan uji-t yang dilakukan, maka diperoleh  $t_{hitung} = 3,33$  dan  $t_{tabel} = 1,689$  dengan taraf kepercayaan 95%. Berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti pembelajaran kolaboratif tipe *send a problem* terhadap hasil belajar matematika siswa. Noermanzah, Syaiful Abid, dan Epa Aprika (2018: 180) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Send A Problem* Terhadap Kemampuan Menulis Daftar Pustaka Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Lubuk Linggau”. Berdasarkan hasil uji analisis dengan rumus uji t,  $t_o$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi sebesar 5% yaitu 2,60 lebih besar dari 2,04. Dengan demikian, hasil

kegiatan pembelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau dalam menulis daftar pustaka setelah diterapkan teknik *send a problem* secara signifikan tuntas.

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Send A Problem* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional sehingga siswa menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum dapat mengaktifkan siswa sehingga siswa sulit memahami materi yang sedang dipelajari.
3. Kurangnya interaksi antara siswa dalam kegiatan pembelajaran.
4. Hasil belajar siswa yang rendah sehingga nilai siswa tidak mencapai KKM.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar dalam penelitian mencapai sasaran yang utama, maka perlu adanya pembatasan masalah, masalah yang akan diteliti yaitu pada pengaruh penerapan model pembelajaran kolaboratif teknik *send a problem* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VII semester 2 pada materi pembelajaran struktur bumi dan dinamikanya di SMP Negeri 2 Bayang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu apakah penggunaan model pembelajaran kolaboratif teknik *send a problem* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP Negeri 2 Bayang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kolaboratif teknik *send a problem* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas VII di SMP Negeri 2 Bayang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta menumbuhkan kemampuan kerjasama, berkomunikasi, minat dan mengembangkan keterampilan berfikir siswa.

2. Bagi guru

Sebagai informasi, alternatif model pembelajaran dan wawasan yang tepat bagi guru IPA dalam rangka menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

3. Bagi sekolah

Meningkatkan hasil belajar IPA siswa dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan pengetahuan sebagai pedoman dalam mendapatkan solusi dalam meningkatkan mutu sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil deskripsi data, analisis data, dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kolaboratif tipe *send a problem* di kelas VII<sup>3</sup> sebagai kelas eksperimen memperoleh hasil belajar lebih tinggi dengan nilai rata-rata 76,964. Kelas VII<sup>1</sup> sebagai kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran ekspositori memperoleh hasil belajar yang rendah dari kelas eksperimen yaitu dengan nilai rata-rata 68,393.
2. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil perolehan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,521$ . Nilai  $t_{tabel} = 2,000$  pada  $\alpha = 0,05$ . Maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,521 > 2,000$ . Jadi hipotesis  $H_1$  diterima.
3. Adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP Negeri 2 Bayang pada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran kolaboratif tipe *send a problem* dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran ekspositori.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Kepada pihak sekolah atau yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran IPA di sekolah agar dapat memotivasi guru untuk mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa mampu memahami materi pembelajaran.

2. Diharapkan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran kolaboratif tipe *send a problem* pada mata pelajaran IPA sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti untuk melanjutkan penelitian pada materi yang lainnya. Model pembelajaran kolaboratif tipe *send a problem* tidak terbatas pada mata pelajaran IPA, melainkan juga pada mata pelajaran lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik akademis dan tujuannya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barkley, Elizabeth E. (2014). *Collaborative Learning Techniques*. Bandung: Nusa Media.
- Daule, Tata Herawati. (2014). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Pedagogik (Nomor 2, Volume 6)*, 133.
- Epa Aprika, Noermanzah, dan Syaiful Abid. (2018). Pengaruh Teknik *Send A Problem* Terhadap Kemampuan Menulis Daftar Pustaka Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (Nomor 2 Volume 1)*, 2-10.
- Hasbullah. (2013). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- I Gede Margunayasa, Kadek Wiwin Mega Sari, dan Ni Nyoman Kusmariyatni. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Berbantuan Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar IPA. *International Journal Of Elementary Education (Nomor 3 Volume 2)*, 2-4.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Jannah, Saltsa Ridlotul. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe *Send A Problem* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi (Pokok Bahasan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Kelas VII Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 SMP Negeri 7 Jember). (Online).
- Jekti Prihatin, Kamalia Fikri, dan Nabilla Syakhina Yulyatno. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Kolaboratif *Send A Problem* Berbasis BBL Untuk Pembelajaran IPA SMP Di Wilayah Agroekosistem. *Jurnal Penelitian Pendidikan (Nomor 1 Volume 21)*, 2-4.
- Komalasari, Kokom. (2011). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Mudyaharjo, Redja. (2012). *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Permendiknas. (2007). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum Depdiknas.
- Putra, Sitiatava Rizema. (2013). *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.